

INISIASI MENYUSUI DINI DAN PENURUNAN TINGGI FUNDUS UTERI PADA IBU POST PARTUM

Tanty Wulandari¹, Krisnawati²

^{1,2} Program Studi Keperawatan Sidoarjo Poltekkes Kemenkes Surabaya

ABSTRAK

Inisiasi menyusui dini mulai awal yang dimulai segera setelah lahir. Involusi uterus adalah perubahan aparat kelamin eksternal dan internal secara keseluruhan dan salah satunya adalah rahim, yang secara bertahap - bertahap menjadi lebih kecil, dan akhirnya kembali ke pra-kehamilan. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan dengan penurunan dalam penyediaan inisiasi dini tinggi fundus pada wanita post partum. Desain penelitian adalah korelatif dengan metode cross sectional. Sebuah populasi 30 orang. Pengambilan sampel menggunakan random sampling dalam mendapatkan sebanyak 28 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, kemudian dipresentase dan ditabulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dari inisiasi dini perilaku yang sesuai sebanyak 23 orang (82%) dan kurang tepat 5 orang (17,9%) 20 (71,4%) penurunan TFU cepat, 5 orang (17,9%), Normal, 3 (10,7%) (lambat. untuk hubungan msnguji antara Inisiasi Dini dengan penurunan postpartum ibu TFU kemudian dilakukan dengan menggunakan Chi Square dan diperoleh 5 sel (83,3%) telah diharapkan nilai kurang dari 5, sehingga melakukan tes Fisher dan dipatkan nilai signifikansi 0,017 . ini berarti bahwa semakin kecil nilai $\alpha = 0,05$ ($p: 0,01 < \alpha = 0,05$)., hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara inisiasi dini dengan penurunan TFU di posting ibu partum inisiasi dini merangsang sekresi oksitosi sehingga membantu involusi uterus dan membantu mengendalikan perdarahan. Dimana penurunan TFU dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia ibu, paritas atau jumlah anak, inisiasi dini, status gizi, tingkat pendidikan, senam nifas.

Kata kunci: Awal Inisiasi, menurunkan TFU

BREASTFEEDING INITIATION AND DECREASE EARLY HIGH FUNDUS UTERINE POST PARTUM

ABSTRACT

Early initiation of breastfeeding is beginning early that begins soon after birth. Uterine involution is a change in the external and internal genital apparatus as a whole and one of them is the uterus, which gradually - gradually becomes smaller, and eventually returned to pre-pregnancy. The general objective of this study was to analyze the relationship with a decrease in the provision of early initiation of fundal height in women post partum. Design research is correlative with cross sectional method. A population of 30 people. Sampling using random sampling in getting as many as 28 people. Data was collected through observation, then dipresentase and tabulated. The results showed that mothers of early initiation of appropriate conduct as many as 23 people (82%) and less precise 5 people (17.9%) 20 (71.4%) decrease in TFU is fast, 5 people (17.9%), Normal , 3 (10.7% (slow. for msnguji relationship between Early Initiation by a decrease in maternal postpartum TFU then performed using Chi Square and obtained 5 cells (83.3%) have expected value of less than 5, so do test Fisher and dipatkan significance value of 0.017. this means that the smaller the value of $\alpha = 0.05$ ($p: 0.01 < \alpha = 0.05$), the results showed that there is a relationship between early initiation with TFU decline in maternal post partum. Early initiation stimulates secretion oksitosi thus helping uterine involution and help control bleeding. Where TFU decline influenced by several factors namely maternal age, parity or number of children, early initiation, nutritional status, level of education, gymnastics parturition.

Keywords: Early Initiation, decrease TFU

Alamat Korespondensi: Jl. Pahlwan No 178 Sidoarjo

PENDAHULUAN

Masa pasca persalinan adalah masa nifas yang terjadi setelah proses persalinan. Pada masa nifas produksi ASI mulai banyak sehingga ibu mempunyai kesempatan untuk menyusui. Menyusui sendiri mungkin atau yang lebih dikenal

dengan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah proses mengawali menyusui sejak dini yakni pada menit-menit pertama kelahiran bayi dengan tahap inisiasi dini yakni menempelkan bayi yang baru lahir yang hanya dikeringkan sebentar kemudian ditempelkan pada dada ibunya (*skin contact*), kemudian bayi dibiarkan sendiri untuk mencari

putting susu ibu, kemudian berusaha menghisap air susu ibunya tersebut. (Viktor, 2007).

Apabila inisiasi dini tidak dilakukan dalam proses melahirkan maka akan berakibat daya kekebalan bayi akan menurun, pada saat bayi sudah besar kemungkinan akan terjangkit penyakit tertentu, kurangnya ikatan batin antara ibu dan bayi. Kemungkinan akan terjadi timbulnya kanker payudara dan kanker rahim pada ibu. Banyak perubahan penting yang terjadi pada masa nifasya itu Involution uterus dan laktasi atau menyusui. Involution uterus atau pengerutan uterus merupakan suatu proses dimana uterus kembali ke kondisi sebelum hamil dengan berat 60 gram. Atau proses kembalinya pada keadaan semula atau keadaan sebelum hamil. Bagi ibu manfaat menyusui adalah untuk kontraksi uterus lebih baik dan mempercepat turunnya fundus uteri (Depkes, RI, 1992).

Berdasarkan survey demografi kesehatan Indonesia tahun 2010-2011 4% dari 10.947 bayi yang ada di Indonesia yang mendapat ASI dalam satu jam kelahirannya. Sedemikian pentingnya pemberian ASI secara dini tersebut, maka dihimbau semua petugas kesehatan yang terlibat dalam persalinan, termasuk dokter, perawat dan bidan, agar membantu ibu-ibu melaksanakan inisiasi dini segera setelah melahirkan. Sedangkan di negara berkembang, kelahiran bayi dan hari pertama post partum memiliki resiko tinggi pada ibu dan bayi. Karena kira-kira seperempat sampai setengah dari kematian pada tahun pertama kehidupan terjadi pada minggu pertama. Jadi, upaya yang dilakukan untuk mengurangnya yaitu dengan beberapa intervensi yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan dan kelangsungan hidup bayi.

Di Indonesia angka kematian bayi masih sangat tinggi yaitu sampai tanggal 13 Agustus 2012, adalah 35 dari 1.000 kelahiran, artinya setiap hari 250 bayi meninggal dan sekitar 175.000 bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun. Artinya bahwa di Indonesia hanya 8% ibu memberi ASI eksklusif kepada bayinya sampai berumur enam bulan dan hanya 4% bayi disusui ibunya dalam waktu satu jam pertama setelah kelahirannya. Hal tersebut dapat mengakibatkan kematian pada bayi baru lahir (usia dibawah 28 hari) dan dapat dicegah dengan pemberian ASI pada satu jam pertama setelah lahir (Viktor, 2007)

Data di dinas kesehatan kota Sidoarjo, tercatat pada tahun 2012 dari 25 Puskesmas sebesar 29,409 lahir hidup, 146 lahir mati, serta 372 bayi yang mengalami kematian. Dan hanya 1,5% bayi yang mengalami proses inisiasi dini

Inisiasi Dini

pada saat dilahirkan. Hal ini disebabkan karena inisiasi dini didaerah Kabupaten Sidoarjo masih dalam tahap sosialisasi sedangkan hanya 21,32 % ibu-ibu yang memberikan ASI eksklusif. Data yang didapat dari klinik dan rumah bersalin Desa Jati kalang, Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo, jumlah persalinan normal tahun 2010 sebesar 200 orang, tahun 2011 sebesar 235 orang, tahun 2012 sebesar 330, dan tahun 2013 bulan Januari sampai Mei adalah 165 orang. Dari survei yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data bahwa dari 28 orang ibu post partum hari pertama 18 orang diantaranya langsung menyusui bayinya dan 10 orang diantaranya mengaku kebutuhan ASI bayinya belum terpenuhi.

Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti menganggap perlu melakukan penelitian mengenai hubungan pemberian inisiasi dini terhadap penurunan tinggi fundus uteri pada ibu post partum di klinik & rumah bersalin Desa Jati kalang Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemberian inisiasi dini dengan penurunan tinggi fundus uteri ibu post partum.

BAHAN DAN METODE

Penelitian menggunakan metode korelatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional yang dilakukan pada sekumpulan obyek yang biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu atau melakukan pengukuran variable sesaat dengan identifikasi variable tentang hubungan Inisiasi Dini dengan Penurunan Tinggi Fundus Uteri (TFU) pada ibu post partum. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu post partum di klinik dan rumah bersalin Desa Jati kalang kec. Prambon kab. Sidoarjo berjumlah 30 orang. Sampel penelitian adalah ibu post partum 28 orang di klinik dan rumah bersalin di Desa Jati Kalang kec. Prambon yang dipilih dengan *random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di klinik dan rumah bersalin di desa Jatikalang kec. prambon kab. Sidoarjo dan waktu penelitian ini dimulai pada bulan Juni sampai bulan Juli 2013 dan pembahasan ini meliputi Inisiasi Dini, Penurunan TFU dan Hubungan Inisiasi Dini dengan Penurunan TFU pada ibu post partum di klinik dan Rumah Bersalin desa Jatikalang Kec. Prambon Kab. Sidoarjo.

Data tabel 1 menunjukkan sebagian besar (82,1%) ibu melakukan inisiasi dini dengan tepat dan sebagian kecil (17,9%) ibu yang melakukan inisiasi dini kurang tepat. Perbedaan

prosentase ketidak berhasilan dalam inisiasi dini disebabkan oleh adanya penggunaan obat-obatan untuk perangsang kelahiran bayi, sehingga menyebabkan bayi tidak bergerak secara alami, karena masih dalam pengaruh efek dari pemberian obat tadi. Hal ini dapat ditemukan pada saat observasi sebelum kelahiran bayi.

Inisiasi dini atau yang lebih dikenal dengan Inisiasi Menyusui dini (IMD) *early initiation* atau permulaan menyusui dini yang diawali dengan bayi mulai menyusui segera setelah lahir. Sedangkan cara bayi melakukan inisiasi menyusui dini ini dinamakan *the breast crawl* atau merangkak mencari payudara. (Utami Roesli, 2008 : 3-4). Inisiasi dini yang kurang tepat adalah menyorongkan mulut bayi ke puting ibunya untuk disusui segera setelah lahir saat bayi belum siap

Sedangkan inisiasi dini yang tepat yaitu begitu lahir, bayi diletakkan di perut ibu yang sudah dialasi kain kering. Keringkan seluruh tubuh bayi termasuk kepala secepatnya, kecuali kedua tangannya. Tali pusat dipotong lalu diikat. dan Vernix (zat lemak putih) yang melekat di tubuh bayi sebaiknya tidak dibersihkan karena zat ini membuat nyaman kulit bayi. Tanpa dibedong, bayi langsung ditengkurapkan di dada atau perut ibu dengan kontak kulit bayi dan kulit ibu. Ibu dan bayi diselimuti bersama-sama. Jika perlu, bayi diberi topi untuk mengurangi pengeluaran panas dari kepalanya. (Utami, 2008: 9 - 11). Hentakan kepala bayi ke dada ibu, sentuhan tangan bayi di puting susu dan sekitarnya, emutan, dan jilatan bayi pada puting ibu merangsang pengeluaran hormone oksitosin yang penting untuk merangsang pengaliran ASI dari payudara ibu dan merangsang hormone lain yang dapat membuat ibu menjadi tenang, rileks dan mencintai bayinya.

Penurunan Tinggi Fundus Uteri

Data tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar (71,4%) ibu mengalami penurunan TFU dalam waktu cepat dan sebagian kecil lainnya normal (17,9%) dan lambat (10,7%). Penurunan TFU yang lambat disebabkan karena kurangnya mobilisasi, ibu pasca salin kebanyakan tidak mau melakukan aktifitas kecil seperti duduk dan belajar berjalan. Karena mereka takut itu akan menghambat keringnya luka jahitan jalan lahir dan ibu tidak menyusui bayinya dengan sempurna karena puting ibu tidak bisa menonjol atau masuk kedalam yang menyebabkan bayi tidak menyusui ibunya.

Involusi adalah perubahan alat genetalia eksterna dan interna secara keseluruhan dan salah satunya adalah uterus. Involusi uterus secara berangsur-angsur menjadi kecil, sehingga akhirnya kembali seperti sebelum hamil. Involusi uterus sendiri disebabkan oleh proses autolysis

minum. Ini bisa mengurangi tingkat keberhasilan inisiasi awal menyusui. Bayi baru menunjukkan kesiapan untuk minum 30-40 menit setelah dilahirkan. Pada persalinan dengan operasi, inisiasi dini butuh waktu hingga lebih dari satu jam dengan tingkat keberhasilan 50 persen (Utami, 2008).

Tabel 1 Karakteristik ibu berdasarkan pemberian inisiasi dini di klinik dan rumah bersalin Ds.Jatikalang Sidoarjo, Juli 2013

Inisiasi dini	f	%
Tepat	23	82,1
Kurang tepat	5	17,9
Jumlah	28	100

Bayi yang menyentuh dada ibu akan membuat ibu mendapatkan rangsangan sensorik yang kemudian memerintah otak untuk memproduksi hormon oksitosin dan prolaktin. Pengisapan bayi pada payudara merangsang pelepasan hormon oksitosin sehingga membantu involusi uterus dan membantu mengendalikan perdarahan. Bayi yang diberi kesempatan menyusui sedini mungkin akan mempunyai kesempatan lebih berhasil menyusui eksklusif dan mempertahankan menyusui daripada yang menunda menyusui dini. (Anik Maryunani, 2008 149-150)Oleh karena itu dalam melakukan inisiasi dini sangat membutuhkan kesabaran, khususnya bagi penolong persalinannya, karena sangat tidak mungkin seorang bayi yang baru lahir dapat merangkak dengan cepat diatas perut ibu dan segera menemukan puting payudara ibu. Pemberian inisiasi dini dapat meningkatkan pemberian ASI eksklusif sampai umur 6 bulan.

Tabel 2 Penurunan tinggi fundus uteri Ibu Post Partum di klinik dan rumah bersalin Ds.Jatikalang kec.Prambon kab.Sidoarjo, Juli 2013

Penurunan TFU	f	%
Cepat	20	71,4
Normal	5	17,9
Lambat	3	10,7
Jumlah	28	100

dimana zat protein dinding rahim dipecah, diabsorpsi dan kemudian dibuang dengan air kemih.(sulaiman :1983) Dimana penurunan tinggi fundus uteri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia ibu, paritas atau jumlah anak, inisiasi

dini, status gisi, tingkat pendidikan, dan senam nifas.

Hentakan kepala bayi ke dada ibu, sentuhan tangan bayi diputing susu dan sekitarnya, serta emutan, dan jilatan bayi pada puting ibu merangsang hormon prolaktin untuk memproduksi ASI yang selanjutnya diteruskan dengan adanya pengaruh hormon oksitosin. Hormon oksitosin mempengaruhi otot-otot polos pada uterus sehingga uterus berkontraksi lebih baik lagi, dengan demikian involusi uterus lebih cepat dan pengeluaran lokhea lebih lancar. Itulah sebabnya pada ibu yang menyusui involusi uterusnya berlangsung lebih cepat dari pada tidak menyusui. Dengan isapan bayi yang sering dan kuat / baik tersebut maka juga akan memperkuat rangsangan terhadap pengeluaran hormon oxytocin yang dapat meningkatkan kontraksi otot polos uterus, yang berarti lebih cepat menjepit pembuluh darah yang pecah dan mempercepat proses involusi (Christina, 1993). Hisapan pada puting susu merupakan rangsangan psikis yang secara reflektoris yang mengakibatkan oksitosin dikeluarkan oleh hipofise posterior, sebagai efeknya involusi uteri termasuk penurunan tinggi

fundus uteri akan lebih sempurna. (Rustam Mochtar :1988)

Dengan demikian semakin sering ibu menyusui bayinya maka bisa mengakibatkan produksi hormon oksitosin yang berpengaruh pada kontraksi uterus atau proses involusi sehingga penurunan TFU lebih cepat atau sempurna.

Inisiasi Dini Dan Penurunan Tinggi Fundus Uteri

Adanya hubungan antara inisiasi dini dengan penurunan tinggi fundus uteri pada ibu Post Partum dapat dilihat pada tabel 3, Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 28 ibu yang melakukan inisiasi dini dengan tepat sebanyak 23 orang (82,1%), dengan penurunan TFU cepat sebanyak 19 orang (67,85%), normal 3 orang (10,71%), lambat 1 orang (3,57%) sedangkan yang melakukan inisiasi dini yang kurang tepat sebanyak 5 orang (17,9%) dengan penurunan TFU cepat 1 orang (3,57%), normal 2 orang (7,14%), lambat 2 orang (7,14%).

Tabel 3 Tabulasi silang antara inisiasi dini dengan penurunan TFU pada ibu post partum di klinik dan Rumah bersalin Ds.Jatikalang kec.Prambon kab.Sidoarjo, Juli 2013

Inisiasi Dini	Penurunan TFU							
	Cepat	%	Normal	%	Lambat	%	Total	%
Tepat	19	67,85	3	10,71	1	3,57	23	82,1
Kurang Tepat	1	3,57	2	7,14	2	7,14	5	17,9

$$X^2 = \text{hitung } 8,86 \quad X^2 \text{ tabel} = 5,991 \quad df = 2$$

Untuk menguji hubungan antara inisiasi dini dengan penurunan tinggi fundus uteri maka dilakukan uji chi square dan didapatkan 5 sel (83,3%) memiliki nilai harapan kurang dari 5, sehingga dilakukan uji fisher Exact dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,017 ($\alpha = 0,05$), hasil itu menunjukkan bahwa ada hubungan antara inisiasi dini dengan penurunan tinggi fundus uteri pada ibu post partum dimana ibu yang melakukan inisiasi menyusui dini yang tepat akan menurunkan tinggi fundus uteri yang lebih cepat.

Untuk mendapatkan hasil penelitian pada ibu Post Partum tentang Inisiasi Dini dengan penurunan TFU yaitu dilakukan secara formal dengan melakukan observasi pada ibu Post Partum secara langsung cara penilaian dalam melakukan inisiasi dini secara tepat jika inisiasi dini dilakukan secara alami atau tanpa bantuan dari petugas. Contohnya yaitu bayi ditengkurapkan di dada dan perut ibu bayi

merangkah mencari payudara ibu, bayi menghentakkan menjilat – jilat puting susu ibu, bayi menghisap puting ibu sedangkan dalam inisiasi dini kurang tepat jika menyorongkan mulut bayi ke puting ibunya untuk diskusi segera setelah lahir. Hal ini sesuai dengan teori (Utami Rusli, 2008).

Dalam hal ini yang penting harus diketahui oleh ibu bahwa dalam 30 menit pertama yaitu stadium istirahat dalam keadaan siaga. Bayi yang diam tidak bergerak. Sesekali matanya terbuka lebar melihat ibunya. Masa tenang yang istimewa ini merupakan penyesuaian peralihan dari keadaan dalam kandungan ke keadaan di luar kandungan. Antara 30 – 40 menit mengeluarkan suara, gerakan mulut seperti mau minum, mencium, dan menjilat tangan. Bayi mencium dan merasakan cairan ketuban yang ada di tangannya. Bau ini sama dengan bau cairan yang dikeluarkan payudara ibu. Bau dan rasa ini akan membimbing

bayi untuk menemukan payudara dan putting susu ibu. Bayi mulai bergerak ke arah payudara. Aerola (kalang payudara) sebagai sasaran, dengan kaki menekan perut ibu. Ia menjilat-jilat kulit ibu, menghentak-hentakkan kepala ke dada ibu, menoleh ke kanan dan ke kiri, serta menyentuh dan meremas daerah putting susu dan sekitarnya dengan tangannya yang mungil.

Berdasarkan proses involusio uterus dengan *let down reflex*, rangsangan terhadap hipofisis posterior mengeluarkan hormon oxytocin yang mempengaruhi otot-otot polos uterus untuk berkontraksi juga akan berkurang, sehingga ibu yang tidak menyusui proses involusio uteri akan berlangsung lambat atau disebut sebagai Sub Involution. Keadaan yang demikian bisa menunjang terjadinya perdarahan (Sarwono, 1976). Oleh sebab itu agar proses involution uteri berlangsung normal perlu dilakukan upaya antara lain menyusui bayi sendiri mungkin dengan mengajarkan kepada ibu cara menyusui yang benar dan memberikan informasi pentingnya ASI bagi ibu dan bayi.

KESIMPULAN DAN SARAN Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu post partum melakukan Inisiasi Dini dengan tepat dan sebagian kecil kurang tepat. Sebagian besar ibu post partum mengalami penurunan TFU dengan cepat dan sebagian kecil normal dan lambat. Ada hubungan antara inisiasi dini dan penurunan TFU pada ibu post partum dimana ibu yang melakukan inisiasi menyusui dini secara tepat mengalami penurunan tinggi fundus uteri yang cepat pula. Sehingga disarankan sebaiknya para ibu post partum diberikan penyuluhan dan pendampingan untuk melakukan menyusui bayinya sendiri mungkin dengan cara yang tepat, rajin merawat payudara setelah melahirkan supaya tidak infeksi dan melancarkan ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Christina S.I (1993). *Perawatan Kebidanan Jilid III*. Jakarta : Bhatara Karya Aksara
- Chunningham, M.D. (1995). *Obstetri*. New York : William
- DepkesRI (1992). *Perawatan Kebidanan Yang Berorientasi Pada Keluarga*. Jakarta : Pusdiknas
- Hamilton PM. (1995). *Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas*. Alih Bahasa Niluh Gede Yasmin Asih. Jakarta : EGC
- Manuba, IBG. (1998). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana* Jakarta : EGC
- Mochtar, M. (1998). *Sinopsis Obstetri I*. Jakarta : EGC
- Mochtar, M. (1998). *Sinopsis Obstetri II*. Jakarta : EGC
- Reeder, JS. (1997). *Maternity Nursing, Eighteen Edition*. New York : Lippincot Philadelphia
- Sarwono. (1999), *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirharjo
- Sulaiman. (1983). *Perawatan Kebidanan Jilid III*. Jakarta : Bhatara Wraya Aksara
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrument Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Roesli, Utami (2008). *Inisiasi Menyusu Dini*. Jakarta : Pustaka Bunda
- Roesli, Utami (2005). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta : Trbus Agriwidya
- Healthy Life Magazine Indonesia. 2007, *Inisiasi Menyusui Dini*. [http : // myhealth . bloggng.com](http://myhealth.bloggng.com) (diakses 10 Nopember 2008)
- Tita (2007) *Inisiasi Dini*. <http://blogspot.com> (diakses 10 Nopember 2008)
- Viktor (2007). *Inisiasi Menyusui Dini*. [http : // myhealth . bloggng.com](http://myhealth.bloggng.com) (diakses 17 Nopember 2008)